

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan faktor - faktor yang mempengaruhi keputusan tenaga kerja untuk bekerja di sektor pertanian studi kasus di Kabupaten Pasaman Barat antara lain : kepemilikan lahan, pengalaman bertani, pendidikan, dan pendapatan. Secara bersama-sama variabel kepemilikan lahan, pengalaman bertani, pendidikan, pendapatan, dan jenis kelamin mempengaruhi keputusan individu bekerja pada kegiatan pertanian di Kabupaten Pasaman Barat.

Ada beberapa hal yang dapat di simpulkan dari pelaksanaan penelitian tentang faktor - faktor yang mempengaruhi keputusan tenaga kerja untuk bekerja di sektor pertanian studi kasus Kabupaten Pasaman Barat adalah :

1. Variabel kepemilikan lahan pertanian (KLP) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan individu untuk bekerja pada kegiatan pertanian. Kepemilikan lahan pertanian oleh individu akan cenderung mendorong individu tersebut untuk berpartisipasi dalam kegiatan pertanian. Apabila individu memiliki lahan pertanian maka membuka kesempatan bekerja di sektor pertanian. Baik merupakan perkerjaan utama atau pekerja sekunder.
2. Variabel pengalaman bertani (PNGLMN) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan individu untuk bekerja pada kegiatan pertanian. Pengalaman bertani yang dimiliki individu akan mendorong individu tersebut untuk memilih bekerja pada kegiatan pertanian. Semakin berpengalaman individu bertani maka semakin mahir individu tersebut dalam kegiatan pertanian.
3. Variabel pendidikan (PNDDKN) akan memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap keputusan individu untuk bekerja pada

kegiatan pertanian. Semakin rendah tingkat pendidikan individu akan membuat individu tersebut untuk memilih bekerja pada kegiatan pertanian. Karena ketika semakin tinggi tingkat pendidikan individu, cenderung untuk memilih pekerjaan formal ketimbang pekerjaan informal.

4. variabel pendapatan (PNDPTN) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan individu untuk bekerja pada kegiatan pertanian. Tinggi rendahnya tingkat pendapatan akan mempengaruhi keputusan individu untuk memilih pekerjaan. Apabila sektor pertanian memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi tentu saja akan mendorong individu untuk memilih kegiatan pertanian tersebut dibandingkan kegiatan diluar sektor pertanian. Tetapi malah sebaliknya terjadi

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan penelitian yang didapat, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan dapat menjamin hak atas tanah petani. Karena kepemilikan tanah adalah salah satu faktor penting dalam mendorong individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan pertanian. Jika individu tidak memiliki lahan untuk di garap, maka individu tersebut cenderung berpindah kepekerjaan selain pertanian. Bahkan individu tersebut melakukan migrasi ke kota yang semakin hari, semakin padat.
2. Dalam rangka menambah kuliatas petani di Indonesia khususnya di Kabupaten Pasaman Barat maka pemerintah dan dinas pertanian diharapkan untuk mengadakan pelatihan atau workshop bagaimana cara untuk menambah kualitas maupun kuantitas hasil produksi pertaniannya. Dan

tidak hanya mengandalkan hasil panen saja. Tapi sudah bisa mengolah hasil panen tersebut menjadi produk olahan agar bisa meningkatkan pendapatan

3. Karena pergeseran struktur ekonomi dan terjadi peningkatan tenaga kerja di sektor pertanian sedangkan lahan untuk bertani juga semakin berkurang, maka pemerintah juga harus siap untuk menyiapkan para angkatan kerja untuk bekerja disektor yang lain.

